



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik

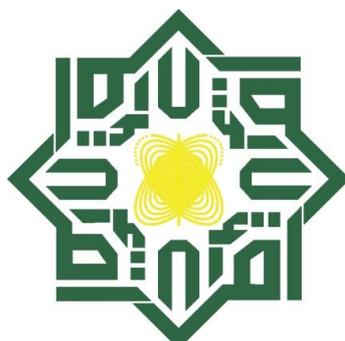
Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5183/KOM-D/SD-S1/2022

MANAJEMEN PRODUKSI VIDEO CLIP “UNTUK INDONESIA” PRODUKSI EIKONA PRODUCTION 2021



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ARIEF ANNANDA PUTRA
NIM. 11543104460

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : **ARIEF ANNANDA PUTRA**
NIM : **11543104460**
PRODI : **Ilmu Komunikasi**
JUDUL SKRIPSI : **Manajemen Produksi Video Clip Untuk Indonesia Produksi Eikona Production 2021**

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam Ujian Sempro Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru 19 Mei 2022

Mengetahui,
Pembimbing

Edison, S.Si., M.I.Kom
NIR.130417082

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313201101004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Arief Annanda Putra
NIM : 11543104460
Judul : Manajemen produksi video klip "untuk Indonesia" produksi Eikona production 2021

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 21 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2022



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.196806072007011047

Penguji III,

Rohayati, M.I.Kom
NIP.198808012020122018

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos. M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Usman, M.I.Kom
NIK. 130 417 119



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Arief Annanda Putra
 NIM : 11543104460
 Judul : Manajemen Produksi Video Clip Untuk Indonesia Produksi Eikona
 Production 2021

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 08 juli 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2022
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yantos, S.IP., M.Si

NIP. 197101222007011016

Penguji II,

Rusvda Fauzana, M.Si

NIP.198405042019032011



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ARIEF ANNANDA PUTRA
 NIM : 11543104460
 Tempat/ Tgl. Lahir : DUMAI/02 Februari 1997
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“PELAKSANAAN DAKWAH DEWAN DAKWAH ISLAMİYAH IN”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



ARIEF ANNANDA PUTRA
 NIM : 11543104460

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Kamis 30 Juni 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Arief Annanda Putra
NIM : 11543104460
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Video Klip Untuk Indonesia Produksi Eikona Production 2021.

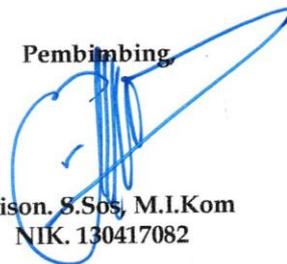
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

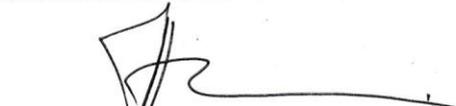
Pembimbing



Edison. S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130417082

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

MANAJEMEN PRODUKSI VIDEO CLIP “UNTUK INDONESIA” PRODUKSI EIKONA PRODUCTION 2021

Oleh :

Arief annanda putra

Pembimbing : Edison, M.I.Kom

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang dianggap melanggar hak cipta tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eikona Production merupakan salah satu Production House yang berada di Kota Pekanbaru yang pada berawal dari teman tongkrongan kuliah. Dari awal terbentuknya Eikona Production ini hingga sekarang telah menghasilkan beberapa karya anak muda zaman sekarang ini. Saat ini indusutri musik di dunia berkembang sangat pesat. Perkembangan ini pula yang menjadikan musisi berlomba-lomba untuk membuat video klip yang fenomenal dan diingat oleh masyarakat universal.lalu bagaimana Manajemen produksi sebuah hasil karya ini bisa dihasilkan sehingga menjadi sebuah karya yang bisa dibilang ya berhasil? atau enggak *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen produksi yang dilakukan oleh Eikona Production pada video klip untuk indonesia”*. *Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang yaitu kru dari Ekona Production. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik triangulasi. Penelitian ini terfokuskan pada manajemen proses produksi yang dilakukan dengan tiga tahapan, tahap pertama disebut pra – produksi, tahap kedua produksi, dan tahap ketiga pasca produksi.*

Kata Kunci : Manajemen Produksi Video Klip Untuk Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian dan penyediaan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

PRODUCTION MANAGEMENT VIDEO CLIP "FOR INDONESIA" PRODUCTION EIKONA PRODUCTION 2021

By :

Arief Annanda son
Supervisor : Edison, M.I.Kom

Eikona Production is one of the Production Houses located in Pekanbaru City which started as a college hangout friend. From the beginning of the formation of Eikona Production until now, it has produced several works of young people today. Currently the music industry in the world is growing very rapidly. This development also makes musicians compete to make phenomenal video clips and are remembered by the universal community. Then how can the production management of this work be produced so that it becomes a work that can be said to be successful? or not. This study aims to determine the production management process carried out by Eikona Production on video clips for Indonesia". This research uses a qualitative descriptive research type. The research subjects consisted of three people, namely the crew from Ekona Production. This study uses data collection techniques through interviews, observation, and documentation, with triangulation techniques. This research focuses on the management of the production process which is carried out in three stages, the first stage is called pre-production, the second stage is production, and the third stage is post-production.

Keywords: Video Clip Production Management for Indonesia-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yasril yazid Dr., M.I.S. selaku Penasehat Akademik yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan Studi.
9. Bapak Edison, M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu- ilmu yang sangat berharga dan berguna kepada penulis dan seluruh staff dan karyawan yang sudah memberikan pelayanan layak kepada penulis selama perkuliahan
11. Terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak Eikona Production yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian sampai saya menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas segala bimbingan dan bantuannya.
12. Tak lupa juga untuk sahabat seperjuangan saya yang selalu setia menemani saya setiap saat calon, S.I.Kom yang sudah menyemangati, menasehati dan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
13. Tak lupa juga untuk sahabat seperjuangan sejak saya SMA Ridho putra Hriansyah,S.Ikom ,Oktianfasila,S.Ikom, Bima hafizd, A.P.Kom Muhammadnurwansyah, S.Ikom dan Ahmad alhafizd nasution,S.Ikom Muhammad ramadhan,S.psi ,kak Dita afrianty,S.H ,Restuayuananda yang sudah menyemangati penulis menyelesaikan penulisan skripsi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terimakasih juga kepada teman teman kos saya di Pekanbaru yang sudah setia menghibur saya selama perskripsian Eikona Production, Mapala Phylomina, Biekiboe, Broadcasting C16, arsari, Pab Club dan Kth binaan, Rimbauwan Pesisir, Konkrit genggaman , Redam piloe Mangrove Café serta kawan-kawan lain yang sudah menyemangati, menasehati, dan membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
15. Serta tak lupa saya sampaikan kepada Keluarga Besar dikampung yang telah memberi dukungan serta nasihat selama pengerjakan skripsi
16. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan BR C, teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015, dan semua orang orang yang menjadi pengingat dan memberikan motivasi kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. Terimakasih juga untuk seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
18. Dan yang istimewa saya ingin berterima kasih untuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah percaya kepada diri ini, terimakasih karena sudah melakukan semua kerja keras ini, terimakasih sudah mengontrol diri ini, terimakasih karena tidak pernah berhenti untuk menjadi yang terbaik setiap saat.

Pekanbaru, 1 Juli 2022
Penulis

Arief Annanda Putra
NIM. 11543104460

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data Penelitian	41
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Validitas Data	44
G. Teknik Keabsahan Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM	47
A. Eikona Production	47
B. Visi dan Misi	48

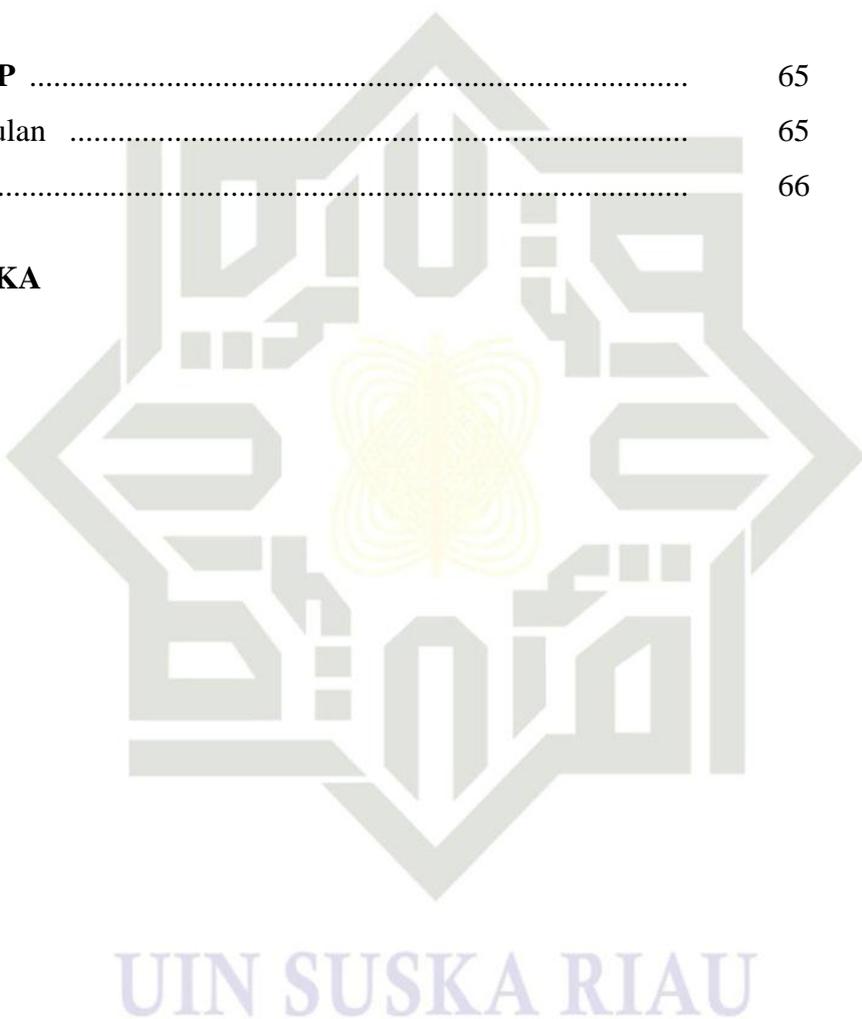


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

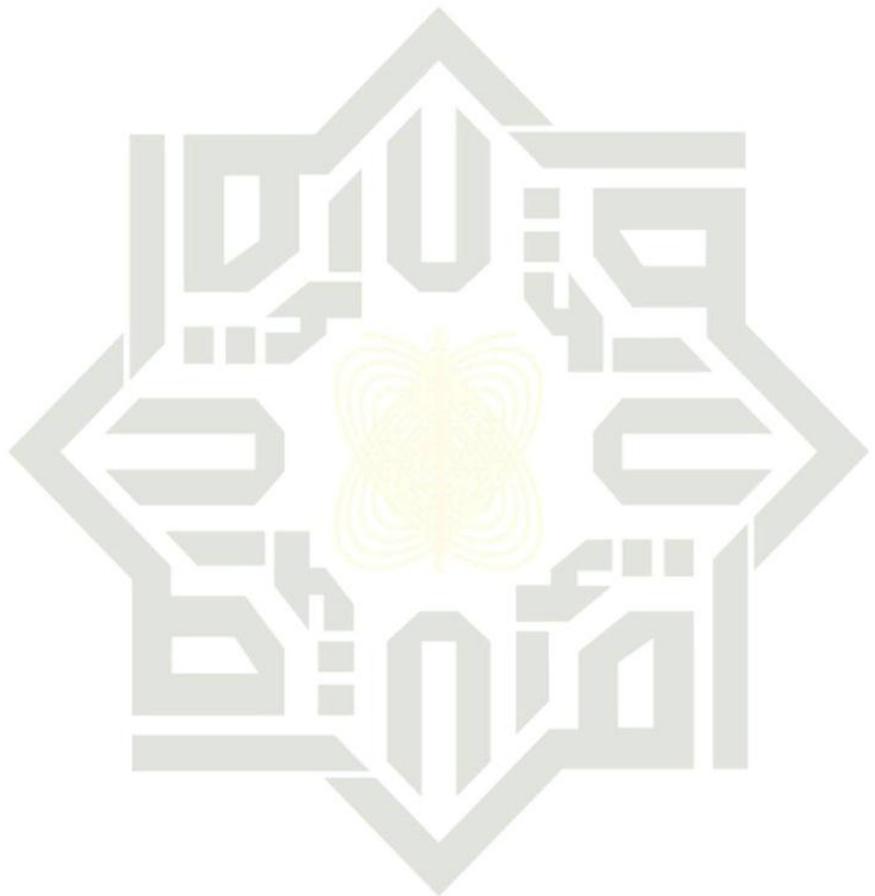
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Media Sosial Eikona Production	48
D. Struktur Eikona Production	50
Tim Produksi Eikona Production	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Daftar Production House di Kota Pekanbaru	2
Informan Penelitian	43
Teknik Pengambilan Gambar	61



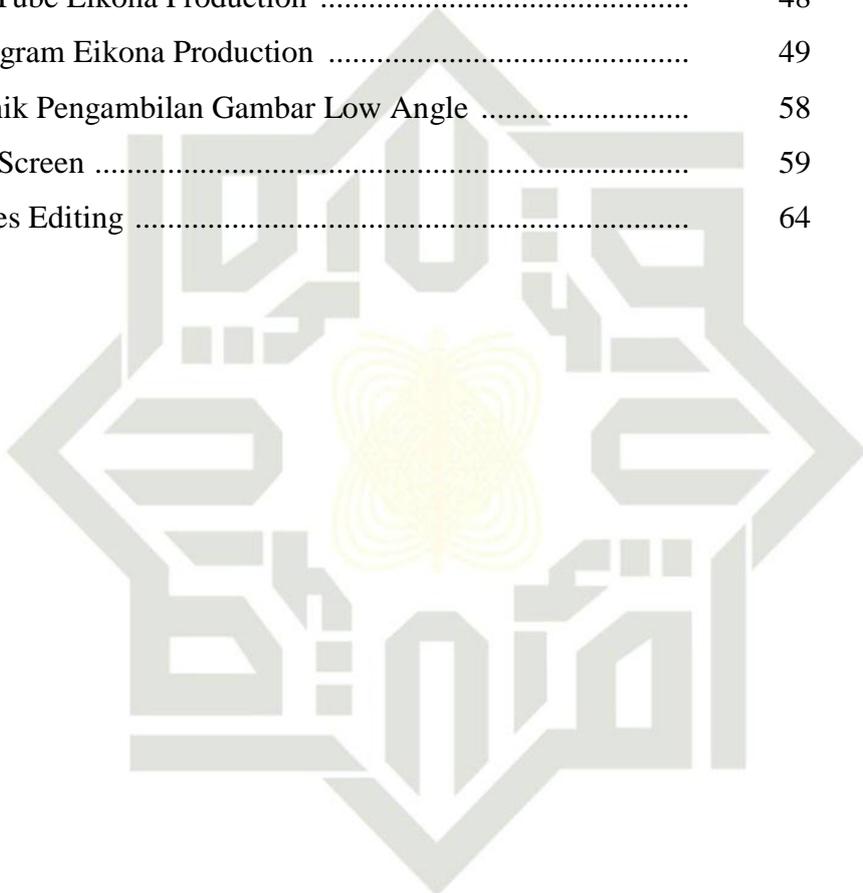
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau cara apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Produk/Karya yang dihasilkan oleh eikona production	3
Gambar 2.1	SOP Eikona Production	32
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	40
Gambar 4.1	Logo Eikona Production	47
Gambar 4.2	YouTube Eikona Production	48
Gambar 4.3	Instagram Eikona Production	49
Gambar 5.1	Teknik Pengambilan Gambar Low Angle	58
Gambar 5.2	Spit Screen	59
Gambar 5.3	Proses Editing	64



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah pengungkapan melalui gagasan melalui bunyi, yang dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi menurut Soeharto M dalam buku “Kamus Musik”(1992 : 86). Menurut Moller (2011: 34) menjelaskan bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Selain itu juga, musik tidak lagi hanya dapat didengarkan melalui audio saja tetapi juga secara audio visual, hal ini tentunya dapat terjadi dikarenakan mengikuti perkembangan zaman dan juga perkembangan teknologi yang semakin maju.

Para musisi ataupun grup band yang sudah sukses karirnya, kebanyakan didapat melalui adanya peran dari sebuah bentuk audio visual yaitu Video klip. Kemunculan video klip untuk yang pertama kalinya diawali pada saat program Countdown yang disiarkan di Negara Australia, sejak saat itu mulai banyak orang yang perlahan menyadari bahwa video klip merupakan suatu alat yang paling mudah untuk melakukan promosi. Kemudian muncul sebuah program MTV yang menjadi satu satunya program pertama yang menayangkan video klip dalam waktu 24 jam nonstop, dengan menayangkan sebuah video klip yang berjudul “Video Killed The Radio Star”.

Video klip merupakan salah satu bentuk dari sebuah Audio Visual, yang dimana Audio visual juga berisi berbagai macam bentuk dari mulai Iklan yang sering kita liat di televisi ataupun media social seperti Youtube, Video Klip dari Para musisi baik solo ataupun band dari mulai dalam negeri sampai luar negeri, bahkan film film yang kita nikmati di bioskop. Siapakah yang berperan dan bertanggung jawab dari penggarapan setiap bentuk audio visual tersebut? itu semua adalah suatu produk ataupun karya yang digarap oleh Production House.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Laksono (dalam Ayuningtyas, 2008 : 40), rumah produksi atau yang biasa disebut dengan “Production House (PH)” adalah sebuah badan usaha yang mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi program audio dan audio visual untuk disajikan kepada khalayak, sasarannya baik secara langsung maupun melalui broadcasting house. Pada penelitian ini, penulis akan menjabarkan perkembangan Production House di Indonesia, lebih tepatnya di Provinsi Riau kota pekanbaru.

Ada beberapa rumah produksi yang dapat membuat dan menghasilkan karya karya audio visual dari mulai Iklan, Video Clip, Company Profile, Film Pendek dan berbagai macam audio visual lainnya. Berikut merupakan daftar Rumah Produksi/Production House dipekanbaru dan tentunya aktif melakukan kegiatan produksi sampai saat ini.

Tabel 1.1
Daftar Production House di Kota Pekanbaru

No	Production House	Logo
1	Eikona Production	
2	Teras Rumah Production	



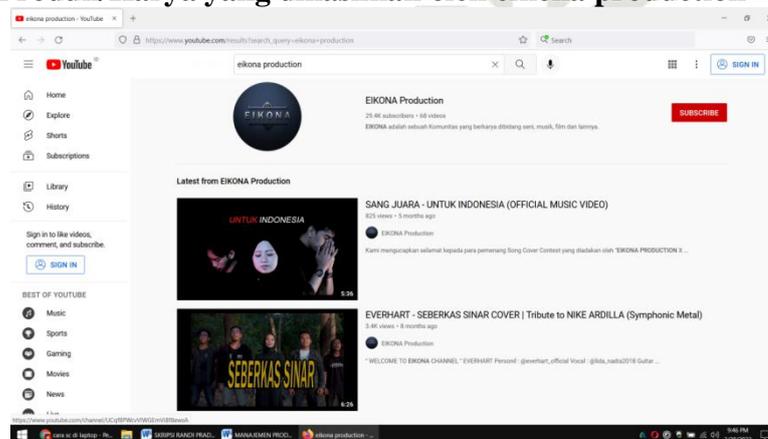
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Shelter Production	
4	Ok Production	

Sumber: Daftar Production House didapat melalui observasi pra penelitian.

Dari data Production House diatas, ada salah satu Production House yang membuat penulis tertarik yaitu Eikona productin. Eikona production merupakan Production House lokal dari Kota Pekanbaru yang dapat dikatakan cukup produktif dalam membuat karya. Berikut merupakan Produk/Karya yang sudah di Produksi oleh Eikona production dan di unggah ke Akun Youtube Eikona production.

Gambar 1.1
Produk/Karya yang dihasilkan oleh eikona production



Sumber: Dokumentasi Peneliti (Screenshoot Channel Eikona production)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampai saat ini Eikona production telah memproduksi karya sebanyak 68 Video yang berisikan mulai dari Film, Company Profile, Iklan ,Video Klip dan masih banyak lagi. Mengapa penulis tertarik dengan Production House Lokal satu ini dikarenakan Zaman sekarang ini dengan berkembang pesatnya industri musik di dunia, perkembangan ini juga yang membuat para producer, musisi – musisi berpacu untuk menciptakan sebuah karya, termasuk dengan Eikona Production ini. Salah satu video klip yang menjadi karya Eikona Production yaitu video klip “Untuk indonesia”. Production House (PH) Eikona .

Umumnya dalam menciptakan sebuah karya seperti dalam memproduksi video, rumah produksi akan menghabiskan biaya yang sangat besar. Hal ini bertujuan untuk mempermudah sutrada nantinya dalam mengembangkan ide yang telah ditetapkan. Biaya yang besar ini dapat berupa biaya untuk make up talent, kebutuhan selama shooting, editing dan lainnya. Hal ini yang membuat sebuah rumah produksi biasanya berupaya untuk mendapatkan mitra kerja atau sponsorship sebagai penunjang kebutuhan proses produksi.

Dalam memproduksi semua hal tersebut tentunya diperlukan suatu proses manajemen untuk mempermudah pelaksanaan tugas – tugasnya mulai dari perencanaannya hingga sampai tahap akhir dipublikasikan pada masyarakat luas. Keberadaan production house ini tidak hanya tersebar dikota besar saja, tapi juga di kota – kota kecil diseluruh Indonesia.

Di Indonesia, dalam perkembangannya dibidang film, video itu semakin maju. Hal ini juga memacu kreativitas dalam setiap rumah produksi yang ada di Indoesia. Salah satu nya yaitu tema yang menunjukkan nasionalisme yang sangat diminati oleh producer – producer pada saat moment tertentu. Hasil dari video klip ini ditampilkan di akun youtube Eikona Production itu sendiri.

Eikona Production merupakan salah satu Production House yang berada di Kota Pekanbaru yang pada berawal dari teman tongkrongan kuliah. Daripawal terbentuknya Eikona Production ini yaitu pada tahun 15 Juli 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan yang penulis jumpai, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Manajemen Produksi Video klip untuk Indonesia produksi eikona production 2021**

3. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pada kajian penulis, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperjelas agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam manajemen produksi yang dikaji oleh penulis, sebagai berikut :

1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah sebuah penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual. Manajemen produksi juga merupakan bagian dari bidang manajemen yang memiliki peran untuk melakukan koordinasi beragam kegiatan agar tujuan bisnis bisa tercapai. Untuk mengatur produksi, perlu adanya keputusan yang ada hubungannya dengan suaha mencapai tujuan. Sehingga, barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Manajemen produksi sangat terkait dengan keputusan mengenai proses produksi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Selain itu, ada dua faktor yang memengaruhi manajemen produksi. Diantaranya, *division of labour* yang merupakan faktor pembagian tugas dengan tepat. Sehingga, produk yang dihasilkan berkualitas dan dapat diterima dengan baik di pasar. Pembagian kerja akan membantu proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, ada juga revolusi industri yang seperti pergantian tenaga manusia menggunakan robot atau mesin di dalam proses produksi. Revolusi industri akan membuat target dari produksi bisa tercapai. Pun, karyawan akan berusaha meningkatkan keahlian supaya bisa bersaing.

2. Proses Produksi

Proses adalah urutan sesuatu yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengolahan, yang menghasilkan produk¹. Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan². Proses produksi merupakan langkah yang dapat digunakan dalam membuat suatu karya.

3. Video Klip

Video klip merupakan suatu sarana bagi produsen musik untuk memasarkan produknya melalui beberapa media seperti televisi, dan internet. video klip telah menjadi salah satu sarana promosi yang cukup potensial. Hampir semua stasiun televisi mempunyai acara musik dengan format repacking video yang menggunakan materi video klip sebagai pengisi acara³.

4. Rumah Produksi

Rumah produksi merupakan sebuah rumah produksi yang mempunyai kegiatan sehari-hari adalah memproduksi suatu program baik untuk acara televisi, film layar lebar, profil perusahaan, video klip, maupun iklan dalam media elektronik⁴. Kegiatan sebuah rumah produksi biasanya dimulai dari perencanaan, lalu pelaksanaan shooting hingga proses editing. Biasanya, sebuah rumah produksi juga menyediakan jasa dalam penyewaan alat – alat kebutuhan yang berkaitan dengan proses produksi.

5. Eikona Production

Eikona Production merupakan salah satu production house yang dibangun atas dasar keinginan dan bakat dari anak muda sekarang ini. Eikona Production berdiri sejak tahun 15 Juli 2014

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian dan memahami penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu penulis hanya mengkaji

¹Zudhan jauzi hidaya. Pembuatan video Klip Lagu Bergener Ballad berjudul Aku dan Dirinya. Stikom Surabaya. 2018
<https://spectrumindonesia.com/production-house-rumah-produksi/> diakses pada 29 Januari 2021 pukul 20.47 WIB Pelanbaru

²<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-lengkap-manajemen-produksi/>

³Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Pers : 2002) hlm 628

⁴<http://kamusbahasaIndonesia.org/produksi> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 13.00 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai proses produksi video klip untuk Indonesia di Production House Eikona.

Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Manajemen produksi video klip “ untuk Indonesia” di Production House Eikona ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen produksi video klip “untuk Indonesia” di Production House Eikona
 - b. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Teoritis
 - 1) Untuk memberikan manfaat bagi pengkaji serta memberikan kontribusi pada pemahaman proses produksi video klip.
 - 2) Sebagai sumbangan tulisan ilmiah untuk Perpustakaan UIN SUSKA RIAU.
 - 3) Dapat menambah wawasan dan cakrawala bagi penulis.
 - b. Praktis
 - 1) Sebagai penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis pembahasan penelitian dalam penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di bahas mengenai teori kompensasi, produktivitas karyawan dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang batasan operasional, definisi operasional, tempat atau lokasi, jadwal atau waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISA DAN EVALUASI

Dalam bab ini menguraikan tentang analisa dan evaluasi antara teori dan praktek serta meninjau seberapa besar perbedaan dan persamaan antara uraian teoritis dan praktek tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen produksi

Pengertian Manajemen Produksi Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen⁵ Manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha, baik usaha yang berskala kecil, sedang maupun besar. Perusahaan yang tidak menerapkan manajemen akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuannya. Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan masalah melalui orang lain. Definisi tersebut mengandung arti bahwa manajer untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tujuan yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.⁶ Pada dasarnya, manajemen itu penting sebab:

a. Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.

Perusahaan akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.

. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.

Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.

Dalam dunia industri, pelaku ekonomi merasa perlu adanya pemikiran manajemen guna menjalankan bisnisnya. Pemikiran manajemen digunakan untuk mengatur kegiatan produksi, kegiatan pemasaran barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah. Edisi Revisi, Cet. 12 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),

6. I.Hani Handoko, Manajemen (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2003), 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjaga hubungan baik antara produsen dan karyawan.⁷ Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah masukan dalam proses dengan memakai metode tertentu untuk menghasilkan keluaran yang ditentukan sebelumnya, baik berupa barang maupun jasa.⁸ Produksi adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambah dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan oleh Allah SWT sehingga menjadi masalah, untuk memenuhi kebutuhan manusia.⁹

Melalui kegiatan operasi/produksi, segala sumber daya masukan perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang akhir, barang setengah jadi, atau jasa. Kegiatan operasi/produksi merupakan kegiatan kompleks, yang mencakup tidak saja pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan dalam mencapai tujuan operasi/produksi, tetapi juga mencakup kegiatan teknis untuk menghasilkan suatu produk yang memenuhi spesifikasi yang diinginkan, dengan proses produksi yang efisien dan efektif serta dengan mengantisipasi perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumsi di masa datang.¹⁰

Manajemen produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya, yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan (utility) suatu barang atau jasa.¹¹ Menurut Sukanto Reksohadiprojo, manajemen produksi adalah kegiatan yang bertalian dengan penciptaan barang-barang dan jasa-jasa melalui pengubahan masukan/faktor produksi menjadi

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah.*, 3.

Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah-Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 218.

Murdifin Haming, *Manajemen Produksi Modern* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 28.

Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqh Ekonomi Umar Bin Khattab* (Jakarta: Khalifah, 2006), 37.

Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga* (Jakarta: Grasindo, 2008), 1.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluaran/hasil produksi, kegiatan mana memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan agar tujuan-tujuan dapat dicapai secara efisien dan efektif.¹² Menurut Eddy Herjanto, manajemen operasi/produksi sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan efektif menggunakan fungsi-fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya secara efisien dalam rangka mencapai tujuan. Efektif, berarti segala pekerjaan harus dapat dilakukan secara tepat dan sebaik-baiknya, serta mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan manajemen operasi/produksi memerlukan pengetahuan yang luas karena mencakup berbagai fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Dalam pelaksanaannya, berbagai sumber daya seperti manusia, material, modal, mesin, manajemen atau metode, energi, dan informasi diintegrasikan untuk menghasilkan barang atau jasa.¹³ Integrasi merupakan penggabungan dua atau lebih sumber daya dalam berbagai kombinasi yang terbaik. Selain itu, manajemen produksi juga dituntut untuk mempunyai kemampuan bekerja secara efisien agar dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan memperkecil limbah. Kegiatan manajemen produksi mempunyai tujuan, yaitu menghasilkan suatu produk sesuai dengan yang direncanakan.¹⁴ Pelaksanaan tugas dari suatu unit produksi mencakup tiga hal kebutuhan dasar operasi produksi, yaitu: a. Menghasilkan dan menyerahkan produk sebagai tanggapan atas permintaan pelanggan pada waktu penyerahan yang terjadwal. b. Menyerahkan atau menyampaikan produk dengan tingkat mutu dan kualitas yang dapat diterima. c. Memberikan hasil pada tingkat biaya yang serendah mungkin.¹⁵ Kegiatan produksi dalam setiap

¹² Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008), 12.

¹³ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus*. Edisi Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1.

¹⁴ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi* Edisi Ketiga (Jakarta: Grasindo, 2008), 2.

¹⁵ Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik karena berkaitan dengan hal berikut:

- Perhitungan kuantitas dan kualitas produk.
- Adanya permintaan barang.
- Ketersediaan barang atau jasa.
- Biaya yang dibutuhkan untuk pengadaan barang atau jasa.
- Pengambilan keputusan yang menyangkut ada-tidaknya pengadaan barang dalam arti pembuatan yang baru maupun penambahan.
- Situasi pasar yang memungkinkan keluarnya barang dengan optimal.
- Keseimbangan antara biaya produksi dan keuntungan yang akan diperoleh menurut perhitungan sebelumnya.
- Pengamatan terhadap pihak-pihak yang memesan barang.
 - i. Pemeriksaan mesin atau alat-alat yang mendukung terpenuhinya produktivitas barang atau jasa.
 - j. Jumlah karyawan yang menangani produksi.
 - k. Pembuatan desain produk yang lebih trendi.
 - l. Lokasi tempat produksi dan jarak yang ditempuh menuju pasar produksi.
 - m. Prediksi pemesanan barang menurut target yang diperhitungkan dengan mempertimbangkan perputaran modal awal menurut hitungan kotor dan hitungan bersih.
 - n. Pemeliharaan alat-alat produksi dan insentif lembur pegawai.

2. Penerapan Fungsi Manajemen Produksi

Adapun penerapan fungsi-fungsi manajemen produksi antara lain adalah sebagai berikut:

- Fungsi perencanaan (planning) Dalam fungsi perencanaan, manajer produksi menentukan tujuan dari subsistem produksi dari organisasi dan mengembangkan program, kebijaksanaan dan prosedur yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu.¹⁶ Perencanaan produksi adalah

¹⁶ Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses pengambilan keputusan mengenai produk apa yang akan dibuat, di mana, kapan, dan bagaimana produk tersebut akan dilakukan.¹⁷ Tahap ini mencakup penentuan peranan dan fokus dari produksi termasuk perencanaan produk, perencanaan fasilitas dan perencanaan penggunaan sumber daya produksi.¹⁸ Perencanaan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan tujuan-tujuan itu sendiri, agar tujuan itu dapat diintegrasikan, dan pengawasan. Ketiga unsur tersebut agar segala kegiatan berproduksi itu efisien, sedang pedoman bekerjapun ada.¹⁹ Dengan adanya tujuan tersebut dapatlah kemudian diletakkan kebijaksanaan-kebijaksanaan dasar. Misalnya untuk penyediaan bahan mentak diletakkan kebijaksanaan pembelian/ pemesanan, penyimpanan, pembelanjannya. Dalam hal proses produksi, diletakkan kebijaksanaan dasar pemanfaatan fasilitas produksi, jam kerja, penggunaan bahan, dan sebagainya. Dalam hal kualitas, diletakkan kebijaksanaan dasar tentang pengawasan yaitu metodenya, kapan dilakukan pengawasan, dengan apa dan sebagainya.

- b. Fungsi pengorganisasian (organizing) Dalam fungsi pengorganisasian, manajer produksi menentukan struktur individu, grup, seksi, bagian, divisi, atau departemen dalam subsistem produksi untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer produksi juga menentukan kebutuhan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan produksi serta mengatur wewenang dan tanggung jawab yang diperlukan dalam melaksanakannya.
- c. Fungsi penggerakan (actuating) Dalam fungsi penggerakan dilaksanakan dengan memimpin, mengawasi dan memotivasi karyawan untuk melaksanakan tugasnya selama proses produksi berlangsung. Program dan organisasi yang efektif saja belum cukup

Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 261.
 Eddy Herjanto, Manajemen Operasi Edisi Ketiga (Jakarta: Grasindo, 2008), 4.
 Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen (Jakarta: Kencana, 2010), 359. 19 Eddy Herjanto, Manajemen Operasi Edisi Ketiga., 4.

menjamin bahwa pekerjaan-pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Instruksi-instruksi perlu didasari sesuatu agar segera dilaksanakan. Sesuatu yang dimaksud adalah motivasi. Motivasi dapat bersifat moneter yaitu berupa upah, gaji, dan insentif lain. Dapat juga bersifat nonmoneter seperti pujian atas hasil kerja/produk yang dihasilkan, pemberian bantuan cara kerja modern, pemberian kesempatan berpartisipasi, mengemukakan ide-ide produk baru, dan lain-lain.

Fungsi pengendalian (controlling) Dalam fungsi pengendalian atau pengawasan dilakukan dengan mengembangkan standar dan jaringan komunikasi yang diperlukan agar pengorganisasian dan penggerakan sesuai dengan yang direncanakan dan mencapai tujuan. Seperti yang diketahui perencanaan merupakan standar untuk pengawasan, organisasi produksi berfungsi sebagai wadah pelaksana tugas, pengarahan/penggerakan merupakan segi memulai kegiatan, dan pengendalian/pengawasan mengatur agar kegiatan-kegiatan produksi sesuai dengan yang direncanakan. 25 Tujuan pengawasan produksi ialah menjaga kelancaran pekerjaan dari bahan baku sampai barang jadi, sehingga dapat diselesaikan dalam tempo sesingkat mungkin dan biaya serendah mungkin. Ini membutuhkan koordinasi dari berbagai faktor yang masuk ke proses produksi, material, mesin, tenaga kerja, dan metode.. Ruang Lingkup Manajemen Produksi Ruang lingkup manajemen produksi akan mencakup perancangan atau penyiapan sistem produksi serta pengoperasian dari sistem produksi.

Menurut Sofjan Assauri, perancangan atau desain sistem produksi meliputi:²⁰

Seleksi dan rancangan atau desain produk. Kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang mencakup bidang luas, dimulai dari penganalisaan dan penetapan keputusan saat sebelum dimulainya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan produksi, yang umumnya bersifat keputusan-keputusan jangka panjang, serta keputusan-keputusan pada waktu menyiapkan dan melaksanakan kegiatan produksi dan pengoperasiannya.

Seleksi dan perancangan proses dan peralatan. Setelah produk di desain, maka kegiatan selanjutnya adalah menentukan jenis proses yang akan dipergunakan serta peralatannya.

Pemilihan lokasi dan site perusahaan dan unit produk. Kelancaran produksi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kelancaran mendapatkan sumber-sumber bahan masukan (input) serta ditentukan pula oleh kelancaran dan biaya penyampaian atau supply produk yang dihasilkan berupa barang jadi dan jasa ke pasar.

4) Rancangan tata letak (lay out) dan arus kerja atau proses. Kelancaran dalam proses produksi ditentukan pula oleh salah satu faktor yang terpenting di dalam perusahaan atau unit produksi yaitu rancangan tata letak (lay out) dan arus kerja atau proses.

Rancangan tata letak harus memperhatikan berbagai faktor antara lain adalah kelancaran arus kerja, optimalisasi dari waktu pergerakan dalam proses, kemungkinan kerusakan yang terjadi karena pergerakan proses akan meminimalisasi biaya yang timbul dari pergerakan proses. . Rancangan tugas perusahaan. Dalam pelaksanaan fungsi produksi, maka organisasi kerja disusun karena organisasi kerja sebagai dasar pelaksanaan tugas pekerjaan, merupakan alat atau wadah kegiatan yang hendaknya dapat membantu pencapaian tujuan perusahaan atau unit produksi organisasi tersebut. Strategi produksi serta pemilihan kapasitas. Rancangan sistem produksi harus disusun dengan landasan strategi produksi yang disiapkan terlebih dahulu. Dalam strategi produksi harus terdapat pernyataan tentang maksud dan tujuan dari produksi, serta misi dan kebijakan-kebijakan dasar untuk lima bidang yaitu proses, kapasitas, persediaan, tenaga kerja, dan mutu atau kualitas. Adapun pembahasan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengoperasian sistem produksi dan operasi menurut Sofjan Assauri, meliputi:²¹

Penyusunan rencana produksi. Kegiatan pengoperasian sistem produksi harus dimulai dengan penyusunan rencana produksi. Dalam rencana produksi harus tercakup penetapan target produksi, scheduling, routing, dispatching, dan follow-up. Perencanaan kegiatan produksi merupakan kegiatan awal dalam pengoperasian sistem produksi. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan bahan. Kelancaran kegiatan produksi sangat ditentukan oleh kelancaran tersedianya tersedianya bahan atau masukan yang dibutuhkan bagi produksi tersebut. Kelancaran tersedianya bahan atau masukan bagi produksi ditentukan oleh baik tidaknya pengadaan bahan serta rencana dan pengendalian persediaan yang dilakukan. Pemeliharaan atau perawatan (maintenance) mesin dan peralatan. Mesin dan peralatan dipergunakan dalam proses produksi harus selalu terjamin tetap tersedia untuk dapat digunakan, sehingga dibutuhkan adanya kegiatan pemeliharaan atau perawatan. Pengendalian mutu. Terjaminnya hasil atau keluaran dari proses produksi menentukan keberhasilan dan pengoperasian sistem produksi. Dalam hal ini maka perlu di pelajari kegiatan pengendalian mutu antara lain maksud dan tujuan kegiatan pengendalian mutu. Pengendalian tenaga kerja. Pelaksanaan pengoperasian sistem produksi ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan para tenaga kerja atau sumber daya manusia akan mencakup pengelolaan tenaga kerja dalam produksi, desain tugas dan pekerjaan, desain tugas dan pekerjaan, dan pengukuran kerja.

3. Kerangka Keputusan Manajemen Produksi

Para manajer produksi mengarahkan berbagai masukan (input) agar dapat memproduksi berbagai keluaran (output) dalam jumlah, kualitas waktu dan tempat tertentu sesuai dengan permintaan konsumen. Sebelum kegiatan produksi dilakukan maka manajer produksi harus melakukan perencanaan dan tahapan-tahapan yang umumnya bersifat keputusan-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Yang harus diingat oleh bagian produksi untuk melaksanakan tanggung jawab secara maksimal dalam menempatkan setiap keputusan yang dibuat secara tepat dan tepat sasaran. Bidang produksi mempunyai lima tanggungjawab keputusan utama, yaitu:²²

Proses. Keputusan-keputusan dalam kategori ini menentukan proses fisik atau fasilitas yang digunakan untuk memproduksi berupa barang dan jasa. Keputusan ini mencakup jenis peralatan dan teknologi, arus dari proses, penentuan lokasi fasilitas dan lay out, serta pemeliharaan mesin dan penanganan bahan baku.

Kapasitas. Keputusan kapasitas dimaksudkan untuk memberikan besarnya jumlah kapasitas yang tepat dan penyediaan pada waktu yang tepat. Kapasitas jangka panjang ditentukan oleh besarnya peralatan atau fasilitas fisik yang dibangun.

c. **Persediaan.** Keputusan ini menyangkut dalam produksi. Mengenai apa yang dipesan, berapa banyak pesannya dan kapan pesanan dilakukan. Para manajer itu mengelola sistem logistik dari pembelian akan bahan baku, barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Tenaga kerja. Manusia merupakan bidang keputusan yang sangat penting. Hal ini karena tidak akan terjadi proses produksi tanpa adanya orang atau tenaga kerja yang mengerjakan kegiatan menghasilkan produk, berupa barang atau jasa.

Mutu. Fungsi produksi ditandai dengan penekanan tanggung jawab yang lebih besar terhadap mutu dan kualitas dari barang yang dihasilkan.

1. Proses Produksi

Kualitas sebuah video klip ditentukan oleh kualitas orang – orang yang menjadi bagian dari proses produksinya. Kreativitas kru dalam *production house* (PH) sangat berpengaruh dalam keberhasilan video klip.

Sofjan Assauri, Manajemen Produksi dan Operasi., 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rhodes menganalisa lebih dari 40 definisi tentang proses kreativitas yang menyimpulkan bahwasanya pada umumnya kreativitas seseorang dirumuskan dalam istilah pribadi yang kreatif yang melibatkan diri kedalam proses kreatif dan dengan dukungan dorongan di lingkungan, yang mampu menghasilkan suatu produk²³.

Secara umum, proses produksi merupakan proses penciptaan barang dan jasa. Proses produksi tidak akan terjadi tanpa adanya interaksi antara satu orang dengan orang lain, perantara serta alat – alat kebutuhan yang dibutuhkan untuk proses produksi itu sendiri.

Didalam proses produksi, terdapat 3 macam sifatnya, yaitu²⁴ :

- 1) Proses produksi terus – menerus, yaitu proses produksi yang tiada henti berganti macam produk yang dikerjakan.
- 2) Proses produksi terputus – putus, hal ini biasanya terjadi karena adanya perubahan produk atau barang yang dikerjakan
- 3) Proses produksi inermiated, biasa nya ini terjadi karna jenis produk yang tidak banyak namun dari segi jumlah produk yang diproduksi dari setiap produk itu banyak

Dalam proses produksi, tentunya memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan dimana tahapan itu adalah tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi²⁵.

Produksi merupakan bagian paling penting dan sekaligus menjadi tahapan puncak dalam sebuah proses produksi. Oleh karena itu, dalam proses produksi video klip maka harus melalui tahapan – tahapan yang jelas, tentunya yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Di dalam teori nya, yaitu Fred Wibowo menyebutkan sebuah acara televisi barunya melalui tiga tahapan yang sesuai dengan *standart operasional procedure (SOP)*, yaitu²⁶ :

Utami.Munandar, Pengembangan Kraetivitas Anak Berbakat, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) hlm 58

Subagyo. 2000. Manajemen Operasi.Edisi Pertama, Penerbit BPFE. Yogyakarta. Hlm 8 - 9

Abdul. Rachman. 2009. Dasar – dasar penyiaran. Pekanbaru (CV. Witra Irzana) hlm 74

Fred Wibowo. Teknik Produksi Program Televisi. Surabaya. 2007. Pinus Book Publiesher Hlm 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pra – produksi

Merupakan tahapan awal dari seluruh kegiatan. Bermula dari timbulnya gagasan atau ide, maka produser melakukan pengumpulan data melalui riset atau observasi untuk pengembangan ide, dari pengembangan ide lalu membuat *synopsis*, *treatment* dan diteruskan kepada penulisan naskah atau reporter yang merangkai berbagai data dan diolah menjadi konsep naskah dengan durasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan ide tersebut produser bersangkutan mulai melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk bahan pengembangan gagasan. Kemudian dengan data-data dan fakta-fakta yang diperoleh, produser segera meminta penulis naskah agar dituangkan dalam bentuk tulisan.

Pra produksi adalah tahap yang sangat penting, karena jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, maka sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan akan selesai dengan baik pula. Fachruddin membagi tahapan pra produksi menjadi²⁷:

1) Tahap Perencanaan

Mencari informasi dari berbagai sumber media cetak/audio visual dari dalam dan luar negeri. Tahapan ini merupakan awal dari penemuan ide yang nantinya akan dikembangkan.

2) Rapat Produksi

Diadakan untuk membahas informasi yang masuk dengan lebih lanjut. Pada tahapan ini, pimpinan produksi beserta tim membahas konsep, menentukan waktu dan lokasi serta alat dan properti yang akan digunakan pada tahap produksi.

3) Penugasan kru

Menentukan bidang kerja kru, membuat jadwal target pengambilan gambar

²⁷Andi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, [Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012], 63. *Ibid*, 64.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Produksi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Produksi adalah melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk audio visual yang disesuaikan dengan kaedah- kaedah yang berlaku untuk pertelevisian. Dalam tahapan ini pengarah acara memegang peran penting, pengarah acara harus memimpin secara teknis dengan seluruh kerabat kerja baik dalam perencanaan, pengambilan audio visual maupun dalam pelaksanaannya. Pedoman dalam kerjanya adalah sebagai berikut :

1) *Treatment*

Merupakan pengembangan dari synopsis yang dibuat oleh produser

2) *Shoting list, story board*, dan naskah dibuat oleh pengarah acara.

Adapun pengertian :

- a) *Shoting list* adalah daftar gambar yang diambil sesuai dengan urutan pada treatment secara detail.
- b) *Story board* adalah gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan *Shoting list*, dibuat dalam kotak-kotak sesuai dengan jenis Shot yang direncanakan.
- c) Naskah adalah suatu ungkapan dari suatu gagasan berupa tulisan dengan jelas maksud dan tujuannya yang disusun oleh *script writer* atau reporter. Adapun menurut Iskandar²⁸, Rumusan dalam menulis naskah berita sama dengan rumusan pada media cetak yaitu 5W+1H, tetapi pada televisi ditambah dengan satu formula yang disebut dengan *easy listening formula*.

Formula untuk *easy listening* bermacam- macam, namun yang mudah diingat dan diaplikasikan adalah formula yang diketengahkan oleh Soren H. Munhoff dalam "*Five Star Approach To News Writing*" dengan akronim ABC-SS yaitu singkatan dari *Accuracy*

Deddy Iskandar Muda, 2005. *Jurnalistik Televisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(tepat), *Brevity* (singkat), *Clarity* (jelas), *Simplicity* (sederhana), *Sincerity* (jujur)²⁹.

a. Accuracy (tepat)

Maksudnya penulisan berita harus sesuai dengan konteks permasalahan. Pemilihan atau penempatan orang-orang yang akan diwawancarai sebagai sumber berita harus sesuai dengan alur berita yang akan disajikan.

b. *Brevity* (singkat)

Tujuannya agar penulisan berita media elektronik cukup singkat saja tidak perlu panjang-panjang, karena kemampuan daya ingat manusia sangat terbatas.

c. *Clarity* (kejelasan)

Artinya informasi tersebut jangan membingungkan pendengar atau penonton, kejelasan harus dalam penyebutan nama, istilah asing maupun lafalnya.

d. *Simplicity* (kesederhanaan)

Dikarenakan penonton televisi memiliki latar belakang berbeda-beda baik pendidikan, sosial, ekonomi, maupun budaya. Sekalipun demikian mereka mendapatkan informasi yang sama tanpa dibedakan latar belakang tersebut. Maka untuk mengatasi masalah tersebut penulisan sederhana, adalah pendekatan yang paling baik.

e. *Sincerity* (kejujuran)

Maksudnya yaitu agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis apa adanya atau ditulis dengan objektif tidak boleh ditambah-tambah, apalagi dengan memasukkan opini pribadi reporter yang bersangkutan.

Dalam sebuah naskah yang sudah memenuhi syarat, proder bisa mengambil langkah yaitu meyelenggarakan rapat bersma kru, didalam rapat ini producer melakukan pendekatan [roduksi mengenai hal – hal baik itu

²⁹ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa masukan yang diperlukan dari seluruh kru yang akhir dari rencana produksi tersebut dapat direalisasikan dan mencapai kesepakatan bersama.

Melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk audio visual. Fachruddin membagi tahapan produksi kedalam dua tahap³⁰, yaitu:

Persiapan produksi

- 1) Seluruh kru mengadakan koordinasi dan membahas materi yang akan diliput
- 2) Menyiapkan peralatan untuk proses shooting
- 3) Menyiapkan transportasi untuk kebutuhan shooting
- 4) Checking peralatan khusus kamera, baterai, memori dan hal lainnya yang dibutuhkan

Pelaksanaan produksi

- 1) Melaksanakan pengambilan gambar sesuai dengan persiapan produksi
- 2) Melaksanakan pengambilan gambar sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya
- 3) Melakukan preview setelah pengambilan gambar

Berdasarkan sudut pengambilan gambarnya, teknik *shooting* ada 7 macam yaitu³¹:

Frog Eye

Teknik shooting ini mengambil gambar dengan posisi kamera disejajarkan dengan bagian atas/bawah obyek dan posisinya lebih rendah dari dasar obyek. Hasilnya gambar yang diambil akan menjadi sangat besar. Subyek pengambil gambar menjadi serasa mengecil dan obyek gambar memiliki kesan agung, angkuh maupun kokoh.

Low Angle

Merupakan pengambilan gambar dengan sudut arah bawah obyek yang memberikan kesan obyek membesar.

Andi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, [Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012], 64. <https://masbos.com/teknik-pengambilan-gambar/> diakses pada tanggal 26 Januari 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Eye Level

Teknik ini mengambil posisi sejajar dengan obyek. Dengan teknik Eye Level maka gambar yang direkam menunjukkan tangkapan pandangan mata orang yang berdiri sejajar dengna obyek. Ketinggian dan besarnya obyek jadi sama dengan subjek dan disebut juga teknik normal shoot.

4) High Angle

Teknik pengambilan gambar High Angle mengambil posisi di atas obyek. Hasilnya obyek shooting menjadi lebih kecil. Hasil gambarnya menjadi dramatis dan terkesan kerdil.

Bird Eye

Teknik Bird Eye (mata burung) merupakan teknik shooting dengan memposisikan juru kamera di atas ketinggian dalam merekam obyek. Hasilnya gambar yang tampak akan menunjukkan lingkungan sekitar lebih luas. Benda-benda lainnya di sekitar obyek juga akan tampak dalam ukuran kecil.

6) Slanted

Teknik shooting ini mengambil sudut yang tidak frontal dari depan ataupun dari samping obyek. Tapi mengambil sudut 45' terhadap obyek. Hasilnya obyek lain akan masuk dalam rekaman kamera.

Over Shoulder

Teknik shooting ini mengambil gambar dari arah belakang bahu obyek. Akibatnya obyek hanya nampak bagian bahu atau kepalanya saja. Biasanya teknik ini dipakai untuk menunjukkan bahwa obyek sedang melihat sesuatu ataupun sedang berbincang-bincang.

Selanjutnya adalah tentang ukuran gambarnya. Besar kecilnya ukuran gambar tak lepas dari tujuan pengambilan gambar itu sendiri. Dalam hal ini berguna untuk memperjelas situasi, kondisi, maupun emosi obyek gambar. Ada 10 teknik pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambarnya, yaitu³²:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Extreme Close Up (ECU)

Merupakan pengambil gambar dari jarak sangat dekat, hingga pori-pori kulit pun bisa terlihat. Tujuannya agar obyek menjadi sangat-sangat jelas.

Big Close Up (BCU)

Untuk menunjukkan ekspresi dari obyek, maka digunakan teknik big close up. Sasarannya adalah dari atas kepala hingga dagu obyek.

Close Up (CU)

Close Up dilakukan dengan mengambil gambar atas kepala obyek hingga bawah leher. Tujuannya agar wajah obyek nampak lebih jelas.

4) Medium Close Up (MCU)

Teknik ini bertujuan mempertegas gambaran profil seseorang. Pengambilannya dengan menyerot dari kepala hingga dada.

5) Medium Shot (MS)

Agar sosok orang semakin jelas maka teknik ini dilakukan. Sasarannya mulai kepala hingga pinggang.

6) Full Shot (FS)

Teknik ini memperlihatkan seluruh tubuh obyek, dari kepala hingga kaki.

Long Shoot (LS)

Untuk menunjukkan obyek sekaligus latar belakangnya, digunakan teknik Long Shoot.

One Shoot (1S)

Teknik one shoot adalah teknik shooting untuk menampilkan satu obyek saja.

Two Shoot (2S)

Lebih luas dari teknik sebelumnya, 2S ini menampilkan adegan dua obyek yang terlibat percakapan.

10) Group Shoot (GS)

Teknik Group Shoot mengambil gambar kumpulan orang. Seperti adegan pasukan, kerumunan orang dan sebagainya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pasca produksi

Pasca produksi adalah tahapan penyelesaian atau penyempurnaan dari bahan-bahan audio maupun video. Pada kegiatan ini dari semua rangkaian dalam memproduksi acara televisi yang dilakukan program direktur yang hasilnya berupa kaset rekaman (*recorder*) untuk dilakukan editing atau manipulating untuk penyempurnaan, adapun kegiatan editing dimulai dari³³ :

- a) *Insert Visualisasi*
- b) Pengisian narasi
- c) Dubbing

Dubbing adalah pengisian suara (*voice over*) yang dilakukan oleh dubber dengan membawakan naskah yang telah diedit untuk mendukung visual yang ditampilkan.

- d) Pengisian *sound* efek dan ilustrasi
- e) Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi

Melakukan editing baik suara maupun gambar. Editing yaitu proses mengatur dan menyusun gambar dari awal sampai akhir sehingga membentuk suatu cerita yang utuh sesuai dengan naskah. Tujuan editing suara dan gambar adalah untuk memperjelas antara suara dan gambar. Menurut Wibowo³⁴, editing memiliki tiga langkah utama yaitu :

Editing Off Line

Setelah shooting dilakukan, *script boy/girl* membuat *logging* yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan hasil shooting dan gambar. Di dalam *logging time code* (nomor kode yang dibuat dan muncul dalam gambar dan hasil pengambilan setiap shot dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu, eksekutifproduser akan membuat editing kasar yang disebut dengan *editing off line* (dengan copy video WVH supaya murah) sesuai dengan gagasan yang ada dalam synopsis dan treatment (langkah pelaksanaan perwujudan program). Materi

³³ Skipsi Yogi Busada. 2013. Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru. Hlm 14 – 15

³⁴ Wibowo.Fred.2007.Teknik Produksi Program Televisi. (Jakarta:Grasindo) 42 - 44

hasil shooting langsung dipilih dan disambung-sambungkan dengan pita WVH.

Sesudah editing kasar dilakukan, hasilnya dilihat dengan seksama dengan *screening*. Apabila masih memerlukan penambahan atau diedit kembali, maka dapat langsung dilakukan sampai hasilnya benar-benar bagus. Sesudah *editing offline* itu dirasa sudah pas atau memuaskan, kemudian dibuat *editing script*. Naskah ini sudah dilengkapi dengan uraian untuk narasi dan bagian-bagian yang perlu diisi dengan ilustrasi musik.

Editing On line

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil Shooting asli. Sambungan-sambungan setiap shot dan adegan (*scene*) dibuat tepat berdasarkan catatan kode waktu dalam naskah editing demikian pula *sound* asli dimasukkan dengan level sempurna. Setelah editing *online* ini siap, kemudian proses berlanjut dengan *mixing*.

c. *Mixing*

Adalah narasi yang sudah direkam dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukkan kedalam pita hasil editing *online* sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi dan musik harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas.

Pada saat proses editing dan manipulating yang bertanggung jawab adalah pengarah acara dan sutradara. Artinya pihak editor melaksanakan kehendak pengarah acara/sutradara. Orientasi pihak editor maupun pengarah acara/sutradara tetap pada skenario. Bila paket sudah selesai maka melakukan *review*, yaitu pemutaran kembali hasil editing dihadapan *executive* produser, produser, pengarah acara/sutradara, penulis naskah, editor, dan personil lain yang relevan. Paket ini dinilai masih perlu ada perubahan atau tidak. Setelah preview dilakukan dan tidak ada lagi yang harus diperbaiki maka program siap untuk penayangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga musik. Ratusan orang telah berangkat dari bukan siapa menjadi superstar dengan bantuan video klip yang baik.

Video klip adalah sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi, bahkan saat ini media sosial hadir sebagai sarana bagi musisi indie untuk mempromosikan produknya sebelum menembus medium televisi. Di Indonesia video klip berkembang menjadi bisnis seiring dengan pertumbuhan dunia teknologi. Akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan industri tersendiri.

Para pakar dan pemerhati video klip membaginya menjadi beberapa tipe yang berbeda. Colin Stewart dan Adam Kowalzke pada dasarnya industri musik membagi video klip kedalam dua tipe utama, yaitu: *Performance Clip* dan *Conceptual Clip*. Apabila video klip itu lebih banyak menampilkan aksi dari penyanyi atau grup band, maka ini dapat digolongkan ke dalam jenis *Performance Clip*. Namun jika video klip itu lebih banyak menampilkan selain dari penyanyi atau grup band dan kerap kali disertai dengan ambisi artistik, maka ini dapat dikelompokkan kedalam jenis³⁶:

a. *Conceptual Clips*

Conceptual clips merupakan video klip yang berdasarkan pada satu tema sentral tertentu. Pada umumnya tipe klip ini memiliki plot dan jalan cerita, tapi ada juga yang hanya berupa kumpulan gambar-gambar yang disatukan. *Conceptual clips* ini dibagi menjadi dua bagian:

- 1) *Narrative Music Video*, maksudnya adalah klip yang memiliki visualisasi sesuai dengan apa yang ingin diceritakan oleh lirik musiknya.
- 2) *Non-narrative Music Video*, dalam bagian ini, jalan cerita selalu diabaikan. Biasanya tipe ini terdiri dari kumpulan-kumpulan gambar yang mungkin tidak memiliki satu tema. Tipe ini lebih

Colin Stewart, Adam Kowalzke, *Media: New Ways and Meanings*, [Australia: John Wiley & Sons, 2007], 132.

mementingkan pengabungan antara musik dan visual dengan harapan dapat membangkitkan suatu emosi tertentu pada audiensnya.

Performance Clips

Tipe ini lebih terfokus pada penampilan penyanyi/group musiknya. Video klip tipe ini mungkin terlihat kuno bagi kebanyakan audiens sekarang karena merupakan tipe video klip yang populer pada tahun 1960 dan 1970.

Sedangkan David Kleiler dan Robert Moses³⁷, membagi video klip menjadi *cinnematic video* dan *photographic video*. Kedua-duanya dapat dibedakan dari ada atau tidaknya jalan cerita dalam video klip tersebut. Mungkin tidak jauh berbeda dari pembagian *narrative* dan *non-narrative music video*, yaitu apakah visualnya bercerita sebagaimana liriknya bercerita atau hanya berupa penggabungan musik dan visual untuk menceritakan emosi tertentu.

3. Production House (PH)

Rumah produksi atau biasa disebut “*Production house*” (*PH*) adalah perusahaan pembuatan rekaman video dan atau perusahaan pembuatan rekaman audio yang kegiatan utamanya membuat rekaman acara siaran, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk keperluan lembaga penyiaran.

Menurut Laksono rumah produksi atau yang biasa disebut dengan *Production house (PH)* adalah sebuah badan usaha yang mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi program-program audio dan audiovisual untuk disajikan kepada khalayak, sasarannya baik secara langsung maupun melalui *broadcasting house*. PH juga mengelola informasi gerak atau statis dimana informasi yg didapat bersumber dari manusia ataupun peristiwa yg ada. PH memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain, diantaranya :

David Kleiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, [New York: Three Rivers Press, 1997], 96.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Masa kerja relatif 24 jam sehari
- 2) Tidak bekerja berdasarkan birokrasi
- 3) Aturan luwes
- 4) Demokratis
- 5) Kreatif
- 6) Saling menghargai, saling percaya, dan saling pengertian diantara pimpinan dan pelaksana

Masih menurut Laksono, rumah produksi (PH) menurut jenisnya terbagi menjadi :

a. PH Agency

PH Agency merupakan sebuah rumah produksi yang sebagian besar kegiatannya tidak memproduksi suatu program secara langsung, melainkan melalui rumah produksi lain atau dengan kata lain ia disini hanya sebagai perantara. Walaupun ia melakukan kontrak dengan stasiun televisi, namun ia tidak membuat sendiri produk yang dijualnya. Selain itu PH ini terkadang juga menjadi satu/ sebagai bagian dalam perusahaan periklanan, dimana untuk iklan yang akan tayang sebagai sponsor suatu paket program acara biasanya dapat tayang melalui PH ini.

b. PH Produksi

PH Produksi merupakan sebuah rumah produksi yang kegiatan sehari-harinya yang utama adalah memproduksi suatu program baik untuk acara televisi, film layar lebar, profil perusahaan, video klip, maupun iklan media elektronik. Yang kegiatannya dimulai dari perencanaan, *shooting*, *editing* sampai dengan pemasaran produk. Kegiatan PH produksi yang lain yakni menyewakan alat-alat untuk memproduksi program acara (seperti kamera, mesin genset, lighting bahkan beberapa pekerja) dan menyediakan/ menyewakan tempat untuk penyelesaian produksi atas suatu program acara (seperti ruangan editing dan studio).

Kontrak PH Produksi tidak hanya kepada stasiun televisi saja, tapi bisa juga dengan pihak lain atau bahkan independen Contoh kontrak yang terjadi dengan stasiun yakni diantaranya atas sinetron, film televisi, kuis,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

talk show dsb. Contoh kontrak yang terjadi dengan pihak lain contohnya dengan PH Agency, perusahaan, departemen dsb. Contoh independent yakni atas produksi film layar lebar.

PH produksi ini dalam perkembangannya ternyata juga memunculkan jenis baru yang memiliki spesifikasi tersendiri lagi, yakni PH Produksi Inhouse. Seperti yang sudah saya jelaskan tadi sebelumnya pada pertanyaan pertama. Yang membedakan ini dari PH yang lainnya terletak pada produk yang diproduksi oleh *In house*, adalah produk yang sebenarnya adalah keseluruhan mata acara yang dibutuhkan oleh stasiun televisi dimana PH Inhouse itu berada. Dengan kata lain penghasilan yang didapatkannya adalah penghasilan stasiun televisi juga dan biaya yang dikeluarkan atas produksi tersebut adalah biaya stasiun televisi tersebut juga.

a. Eikona Production

Eikona Production merupakan salah satu Production House yang berada di Kota Pekanbaru yang pada berawal dari teman tongkrongan kuliah. Dari awal terbentuknya Eikona Production ini yaitu pada tahun 2018 sampai sekarang telah menghasilkan beberapa karya dan beberapa diantaranya yaitu dalam pembuatan suatu karya dalam bentuk video klip.

Salah satu hasil produksi dari Eikona Production adalah video klip yang Juara dengan judul untuk Indonesia. Video ini di produksi untuk para pemenang lomba yang diadakan oleh Eikona Production. Adapun Standar Operasional Prosedur dari Eikona Production adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU



Gambar 2.1
SOP Eikona Production

Standart Operasional Prosedur Eikona Production – Video klip “ Untuk Indonesia”	
<p>1. Tujuan Untuk memberikan apresiasi kepada pemenang lomba cover lagu nasional dengan tema “Bangkit Untuk Negri”</p> <p>2. Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Steady cam • Tripod • Mikrofon • Perekam audio • Papan genta • Kamera <p>3. Pihak terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah Makan Raso Situjuh • Wiwid Riani Makeup Artist <p>4. Prosedur Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pra – produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Riset : mencari bahan yang diperlukan untuk mendukung tema yang akan dibuat ○ Menyusun kerangka ○ Treatment : seluruh rencana dan pembagian sequense dan scene serta merencanakan shot / gambar yang dibutuhkan untuk tema • Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengambilan gambar • Paska produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Editing ○ Screening : melihat kembali hasil dari dokumenter sekiranya ada yang akan di revisi 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya, dari penelusuran yang dilakukan, belum dijumpai penelitian yang sama dengan yang dilakukan penulis yaitu Manajemen Produksi Video Klip “ Untuk Indonesia” Produksi Eikona production 2021.

Namun Demikian, penulis menjumpai beberapa subjek penelitian yang sama, tetapi berbeda objek kajian, seperti penelitian yang dilakukan :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Skripsi dengan judul Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri. Program Riau Cemerlang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program siaran live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan manajemen produksi program Riau Cemerlang menggunakan manajemen POAC. Planning (perencanaan) merupakan pra-produksi program Riau Cemerlang yang dilakukan dalam 4 bentuk yaitu, latar pencarian materi produksi yang di dapat dari ide-ide anggota seksi berita, dan sarana produksi seperti kamera, clip on, studio, dengan biaya produksi Rp 850.000 satu kali tayang, dan penetapan waktu tayang dari hasil rapat tim. Organizing (pengorganisasian), Riau Cemerlang untuk menentukan pembagian tugas dan koordinasi tim produksi dari awal sampai akhir. Actuating (Pelaksanaan) diawali dari pengambilan gambar pada siaran live oleh cameraman dan kerja tim di MCR (Master Control Room) seperti pengarah acara yang yang mengkoordinir jalannya program ini, switcherman yang memilih gambar, Soundman yang mengatur sumber suara, dan character generic untuk menampilkan titling dan iklan. Controlling (pengawasan) yang dilakukan yaitu evaluasi dalam bentuk rapat harian yang membahas kelebihan dan kekurangan produksi pada hari itu dan mingguan membahas semua hasil yang telah dicapai seperti keberhasilan program, dan saling memberikan masukan agar lebih baik kedepannya. Penelitian ini sama membahas tentang manajemen produksi, menggunakan metode penelitian yang sama dan teknik pengumpulan data yang sama, sedangkan perbedaan pada informan penelitian dan lokasi Penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian Yang Berjudul Manajemen Produksi Media Digital Mojok.co dan Pemetaan Konten oleh Muria Endah Sokowati dan Fajar Junaedi membahas tentang Mojok.co adalah sebuah media digital daring (online) yang menampilkan konten yang berbeda dibandingkan dengan media yang pernah ada sebelumnya. Media daring yang berasal dari Yogyakarta ini menyuguhkan konten yang unik, satir, jenaka dan cenderung sarastik dalam format esai, artikel dan opini. Berangkat dari hal ini, penelitian ini berusaha menelaah tentang manajemen produksi media digital Mojok.co dan pemetaan konten yang disajikan oleh Mojok.co. Dengan melakukan wawancara mendalam, observasi ke ruang redaksi Mojok.co dan kajian pustaka, penelitian ini menemukan bahwa ruang redaksi Mojok.co dibangun dalam bangunan fisik yang tidak formal. Dalam hal pengumpulan konten, redaksi Mojok.co melakukan kurasi terhadap naskah yang dikirimkan oleh pembacanya sebagai wujud dari kebijakan keterlibatan komunitas. Selain naskah yang berasal dari pembaca, konten Mojok.co juga berasal dari internal redaksi. Meskipun disajikan dalam bahasa yang cenderung sarkastik, Mojok.co menghindari konten yang bisa memantik persoalan SARA. Rubrikasi yang ada di Mojok.co dikemas dengan penamaan yang unik, sehingga benar-benar membedakan Mojok.co dari media digital yang lain. Mojok.co berhasil memenuhi kebutuhan audiens melalui tampilan, rubrikasi dan isi konten. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah objek kajiannya fokus kepada media digital sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan fokus kepada akun channel youtube.
- c. Deskripsi manajemen produksi production house musi kreatif Indonesia dalam pembuatan video klip budi doremi “tolong” tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi yang dilakukan musi kreatif Indonesia dalam pembuatan video klip Budi doremi “tolong” dalam penelitian ini ,peneliti menggunakan teori manajemen produksi yang di kemukakan oleh freed wibowo dalam bukunya teknik produksi program



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi dan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan 2 informan utama dan satu informan tambahan observasi dan dokumentasi . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama musisi kreatif Indonesia sudah melakukan penemuan ide dengan baik dan benar melalui brainstorming yang dilakukan oleh produser dan sutradara. Kedua musisi kreatif Indonesia sudah melakukan perencanaan sesuai dengan teori yaitu pembuatan jangka waktu kerja, estimasi biaya dan penentuan lokasi ketiga musisi kreatif Indonesia sudah mengurus perizinan lokasi dengan baik menggunakan surat perizinan .keempat musisi kreatif Indonesia sudah melakukan proses editing sesuai dengan teori yang dimana editor bekerja sama bersama sutradara untuk menggabungkan gambar hingga menjadi satu kesatuan

- d. Skripsi Manajemen Produksi Program Shihab & Shihab di Narasi.tv Program ini menampilkan beragam tema, salah satunya adalah tema tentang pemuda. Program ini tayang dengan durasi 10 – 20 menit. Program ini tayang dengan konsep yang beragam, mulai dari format talkshow, konsep vlog, maupun obrolan ringan namun tidak mengurangi esensi pesan yang akan disampaikan. Shihab & Shihab juga menghadirkan bintang tamu sebagai narasumber untuk berbagi perspektif seputar tema yang sedang dibahas.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program Shihab & Shihab di Narasi.tv? Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara secara online dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pemikiran Peter K. Pringle, Michael F. Tarr dalam buku Electronic Media Management (Fifth Edition), teori Total Quality Management (TQM) yang menjelaskan empat fungsi manajemen yang meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan. Berdasarkan teori tersebut diperoleh hasil penelitian bahwa proses perencanaan pada program Shihab & Shihab yaitu dengan menentukan tujuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Saifudin Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program kemudian tema dan konsep. Proses pengorganisasian terdiri dari tim konten dan tim produksi. Pengarahan dan mempengaruhi meliputi motivasi untuk karyawan hingga pelatihan atau upgrading skill. Tahap pengawasan berkaitan dengan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan langsung setelah selesai produksi berlangsung.

Skripsi dengan judul “**Proses Produksi Iklan Layanan Masyarakat Di Tvri Stasiun Riau**” oleh Randi Pratama dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Proses produksi iklan layanan masyarakat di TVRI Riau ternyata menggunakan standar tahapan – tahapan proses produksi yang telah berlaku untuk menghasilkan iklan yang mempunyai pesan dan tujuan sosial yang disampaikan kepada khalayak. Tahapan – tahapan proses produksinya yaitu: a. Pra Produksi Tim produksi atau kerabat kerja mencari ide dan gagasan untuk menghasilkan konsep kreatif yang akan dituangkan dalam naskah, storyboard dan dengan menganalisa teknik produksi. Produksi Kegiatan syuting atau pengambilan gambar melibatkan model atau pemain berakting didepan kamera. c. Pasca Produksi Pengeditan gambar yang dengan dua proses yaitu off line dan on line, setelah itu dilakukan penyiaran iklan untuk televisi

f. Jurnal penelitian dengan judul “**Perencanaan Dan Produksi Program Televisi Pendidikan Di Televisi Edukasi**” oleh Herry Kuswita dengan Metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam. Dari hasil penelitian sekaligus pembahasan penulis dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan dengan wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan informan yaitu Bambang Sujati, MM sebagai Produser dan DR Hidayat Muchtar MSi sebagai produser eksekutif program acara pendidikan Televisi Edukasi, diperoleh kesimpulan bahwa tahapan proses produksi program pendidikan di Televisi Edukasi, dilakukan sesuai dengan teori yang ada mulai dari saat pra produksi sampai pasca produksi, sehingga program yang ditayangkan benar-benar sudah memenuhi standar program televisi layak tayang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Jurnal penelitian dengan judul “**Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda**” oleh Fachir Yusuf dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa Proses Produksi Program Berita Radio metro Mulawarman memiliki beberapa tahapan yang telah sesuai dengan SOP. Proses praproduksi pada siaran program berita diantaranya adalah mencari topik-topik yang ingin diangkat saat on air nanti dan melakukan rapat setiap harinya untuk membahas secara umum topik-topik apa saja yang ingin disampaikan selama on air nantinya sampai akhir pekan, yang terdiri dari produser, seorang programme direction, penyiar dan pemutar lagu atau mixman, serta membuat rundown sederhana, pemilihan lagu dan persiapan teknis distudio sebelum on air. Proses produksi siaran program berita ini terdiri dari penyiar, seorang produser yang sekaligus menjadi pengarah acara atau programme director bertugas memantau jalannya acara selama on air, produser juga selalu melakukan intruksi-intruksi pada penyiar agar tidak ada kesalahan saat penyiaran dan mengingat pada penyiar mengenai durasi dan pergantian segmen kepada penyiar. Saat produksi, produser juga merangkap call taker untuk menyeleksi penelepon yang masuk. Pascaproduksi siaran program berita adalah tahap evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat produksi

Kerangka Pikir

Kerangka pikir disini berfungsi menghindari kerugian penafsiran tentang Manajemen produksi Video Klip “untuk Indonesia oleh Production House (PH) Eikona. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses Manajemen produksi yang akan dilakukan oleh pihak Production House pada video klip untuk Indonesia. Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen produksi yang dilakukan pihak Production House pada video klip untuk Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu peneliti mencari buku-buku yang berkaitan dengan dasar – dasar manajemen

Peneliti membutuhkan waktu dan bergerak sana sini pergi mencari buku tanpa disadari peneliti telah menggunakan konsep teori f.w Taylor (time and motion study) waktu dan gerak”di dalam teori ini terdapat 5 prinsip – prinsip dasar yang mendasari pendekatan ilmiah terhadap manajemen,

- a. Menggantikan cara yang asal-asalan dengan ilmu (pengetahuan yang tersusun)
- b. Mengusahakan keharmonisan dalam gerakan kelompok, dan bukannya perpecahan
- c. Mencapai kerjasama manusia, dan bukannya individualism yang kacau
- d. Bekerja untuk output yang maksimum, dan bukannya output yang terbatas
- e. Mengembangkan semua pekerja sampai taraf yang setinggi – tingginya untuk kesejah teraan maksimum mereka sendiri dan perusahaan mereka

Fase modern dalam perkembangan manajemen tentu menjadi usaha untuk mempertinggi efisiensi dan efektivitas tenaga kerja bagi house production Eikona Sehingga dalam proses produksi video klip menghasilkan karya yang produktif symbiosismutualis sama sama menyenangkan , berdasarkan pengalaman saya saat bantu – bantu nengok di saat proses produksi video klip di eikona production Ada 10 prinsip umum manajemen seperti dipaparkan oleh Harold koontz, Cyril o`donnell, Heinz weihrich (1995) dalam buku dasar – dasar manajemen yang peneliti pinjam yakni :

1. Pembagian kerja, pada segala macam pekerjaan baik yang bersifat managerial maupun teknis, dan hal ini merupakan spesialisasi untuk efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja ;
2. Otoritas dan tanggung jawab, dimana keduanya saling berhubungan, atau merupakan sebab akibat
3. Disiplin, sebagai penghargaan atas kesepakatan untuk timbulnya ketaatan, ketekunan, energi dan sikap menghargai yang lainnya
4. Kesatuan komando, dimana pegawai hanya menerima perintah dari satu atasan saja



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Kesatuan pengarahan, dimana semua kelompok aktivitas mengacu pada rencana induk
6. Menomorduakan kepentingan perorangan terhadap kepentingan umum
7. Gaji, gaji dan metode pembayaran harus adil dan memberikan kepuasan semaksimal mungkin kepada para karyawan dan majikan
8. Sentralisasi, menentukan pada taraf dimana otoritas dipusatkan atau disebarakan
9. Rantai scalar , sebagai peringkat pangkat mulai dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah
10. Tata tertib, merupakan tata tertib manjerial dan tata tertib social sesuai pepatah “ lakukanlah segala sesuatu pada tempatnya dan tempatkan dirimu sebagaimana layaknya
11. Keadilan;keramahan dan keadilan dari pihak manager akan melahirkan kesetiaan dan bakti dari karyawan
12. Stabilitas masa jabatan, karena pergantian itu akan menimbulkan bahaya dan kerugian
13. Inisiatif, adalah sebagai pemikiran dan pelaksanaan rencana
14. Semangat korps, merupakan prinsip bersatu kita teguh bercerai kita runtuh dan perluasan dari kesatuan komando dengan menekankan perlunya kerjasama kelompok dan pentingnya komunikasi dalam mencapainya.

Yang perlu ditekankan pada fase Modern ini adalah penerapan manajemen tidak lagi semata – mata sebagai seni, tetapi telah merupakan gabungan antara seni dan science. Dalam arti bahwa walaupun manajemen sudah menjadi bidang science, tetapi tidak menghilangkan sifat seninya, terutama dalam penerapannya, atau dapat juga sebaliknya bahwa sifat seni tersebut telah teruji kebenarannya

Sebagai acuan maka peneliti menggunakan konsep dari Fred Wibowo yang tertulis didalam bukunya yang berjudul “Teknik Produksi Program TV”. Dan buku dengan judul general industrial management kemudian teori ini diterapkan pada manajemen eikonan production agar menyelamatkan rumah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi ini dari ke rugian dalam memproduksi video klip sehingga peneliti membuat kerangka pikir

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



Sumber : Fred Wibowo “Teknik Produksi Program TV”.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Adapun dalam desain penelitian ini menggunakan model desain penelitian Yang bersifat prosedural yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dengan menjelaskan urutan langkah-langkah yang rasional, data kualitatif digunakan karena penilaian sebuah video klip tidak bisa dinilai secara objektif. Metode kualitatif digunakan karena data yang dibutuhkan penulis agar perancangan manajemen produksi video klip hanya dapat diperoleh melalui informan, dilandasi kekuatan narasi dan ditinjau langsung dari lapangan. Untuk kegunaan dan kebutuhan data penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai serta mendapatkan sumber dari buku-buku dan google yang berkaitan dengan teori manajemen produksi video.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini beralamat di jl taman karya gg lumba-lumba 2 kota Pekanbaru riau, waktu penelitian dilakukan sejak bulan february sampai dengan bulan april 2022 di production house eikona

C. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis data yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dapat berbentuk opini, hasil observasi, dan kejadian. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara objek penelitian, perorangan, kelompok dan organisasi³⁸.

2. Sumber Data Sekunder

Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991),87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh berbagai organisasi atau perusahaan³⁹.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive*. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan⁴⁰.

Menurut Burhan Bungin, memperoleh informan penelitian melalui *key person* digunakan apabila peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga ia membutuhkan *key person* untuk memulai wawancara atau observasi⁴¹. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, dan juga orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian⁴².

1. Informan Utama

Informasi penelitian diperoleh dari Okta selaku sutradara video clip untuk Indonesia

2. Informan Pelengkap

Ronal Haryanto sebagai editor, Iwank Item selaku camera person.

Adapun yang menjadi informan penelitian sebagai berikut :

³⁹ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991), hlm 87

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, [Bandung, Alfabeta, 2009], 35.

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, [Jakarta : Prenada media group, 2008], 77.

⁴² Ibid 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Posisi
1	Oktafian Fasila	Producer
2	Ronal Haryanto	Editor
3	Iwank Item	Camera person

Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dokumentasi dan studi pustaka.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Penulis melakukan wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara dalam riset kualitatif ini adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat proses produksi video klip “untuk Indonesia” di *Production House* Eikona, peneliti akan mengikuti dan turun langsung dalam jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi tayangan tersebut. Seperti mengikuti rapat mereka, mengikuti kru kelapangan, mengikuti jalannya shooting, melihat proses editing hingga akhirnya tayang di youtube dan dapat dinikmati oleh penonton dirumah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya proses produksi video klip “untuk Indonesia” di *Production House* Eikona dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri Data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, laporan ataupun dokumentasi foto, CD dan hardisk / film⁴³.

4. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Pujileksono, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi⁴⁴. Triangulasi data adalah sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari sumber berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode inimerupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sama.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Penggunaan peneliti atau pegamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

⁴³ Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta : Kencana : 2006)

hlm 110

⁴⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015),

hlm 144



4. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik memanfaatkan dua atau lebih teori sebagai perbandingan untuk keperluan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data secara lebih lengkap agar hasilnya komprehensif.

5. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda⁴⁵.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara mengumpulkan data-data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan proses riset yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Melalui pengumpulan data-data inilah pada akhirnya metode penelitian dapat dilakukan melalui pengecekan data keabsahannya dan mengkroscek kembali data sedetail-detailnya.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan oleh penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi⁴⁶. Melainkan penelitian deskriptif kualitatif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa dengan kata – kata yang didukung dengan data wawancara dan hasil observasi langsung serta telaah dokumen. Ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (B Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24-25. andung: Alfabeta, 2018), hlm.374.
⁴⁶ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24-25.



UIN SUSKA RIAU

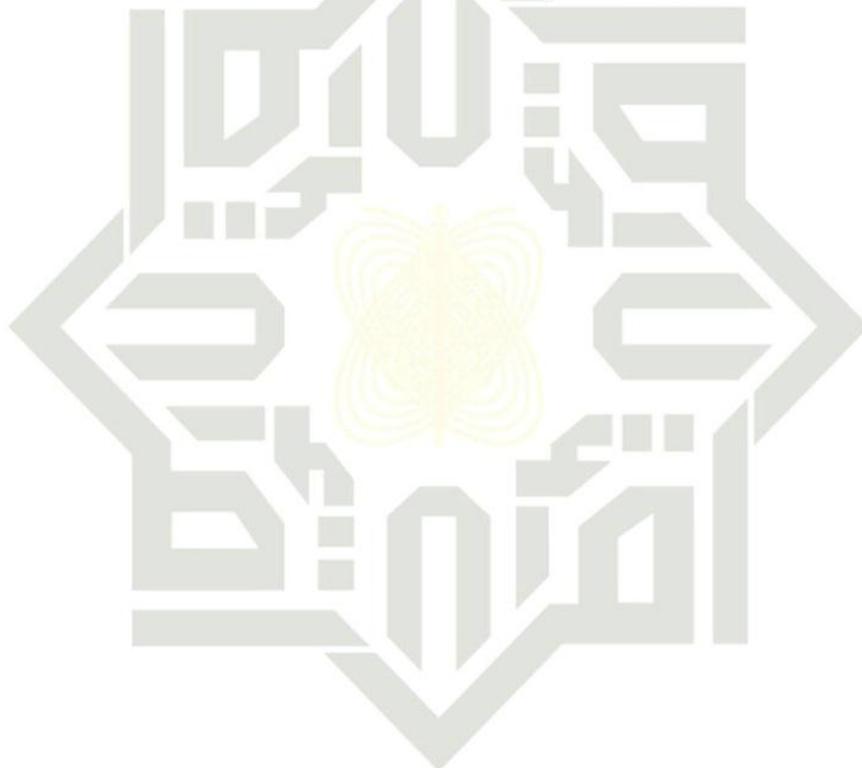
1. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut.
2. Menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan suatu proses fenomena.

Menurut Bogdan & Biklen, 1982 Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴⁷.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau



UIN SUSKA RIAU

⁴⁷ Lexy J Meleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.248.

BAB IV GAMBARAN UMUM

- A. Eikona Production**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1
Logo Eikona Production

Eikona production merupakan sebuah rumah produksi (production house) yang terbentuk dari hobi dari beberapa mahasiswa ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Seringkali di era modernisasi ini khususnya di bidang multimedia, diadakan beberapa festival dan perlombaan dalam membuat sebuah karya yang diperuntukkan kepada mahasiswa. Hingga akhirnya muncul nya PH (production house) yang dikembangkan oleh beberapa kelompok tertentu.

Ketat nya persaingan di era modernisasi ini, maka dari mahasiswa yang berkarya dala menciptakan sebuah PH (Production Hoouse) tidak sedikit yang mampu bertahan. Kemunculan Eikona Production merupakan hasil gabungan dari anggota beberapa PH yang gagal, dada menyatakan ide fikiran hingga terciptanya Eikona Production ini pada tahun 15 Juni 2014, yang hingga tahun ini 2021 masih terus berkarya.



B. Visi dan Misi

1. Visi

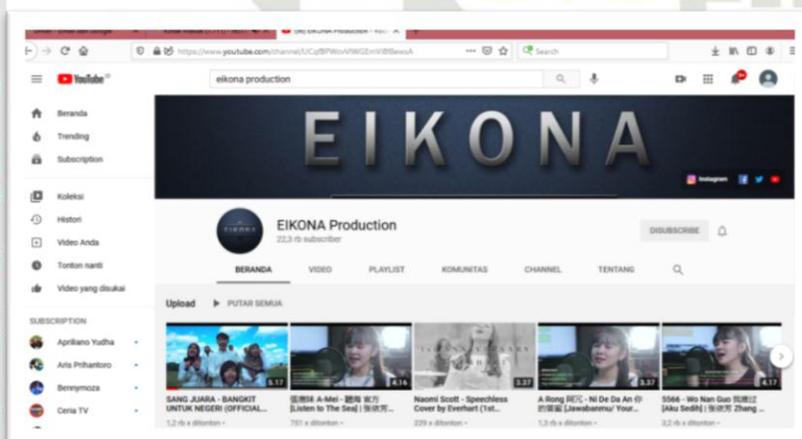
Menjadikan Media Photography sebagai penyedia jasa foto dan video unggulan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, profesional dan penuh rasa tanggung jawab akan kepuasan pelanggan. Membentuk organisasi yang maju, berkembang, berprestasi dan mandiri.

2. Misi

- Memberikan pelayanan yang maksimal dengan harga cukup terjangkau.
- Meningkatkan pelayanan secara berkala sesuai perkembangan.
- Memberikan kualitas SDM dan teknologi sesuai tuntutan konsumen.
- Berusaha meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan.
- Mengharumkan nama Komunitas dengan segala prestasinya.

Media Sosial Eikona Production

1. YouTube Eikona Production



Gambar 4.2
YouTube Eikona Production

Di dalam akun youtube Eikona Production ini terdapat beberapa kategori playlist, seperti :

- Cover lagu
- Musikalisasi

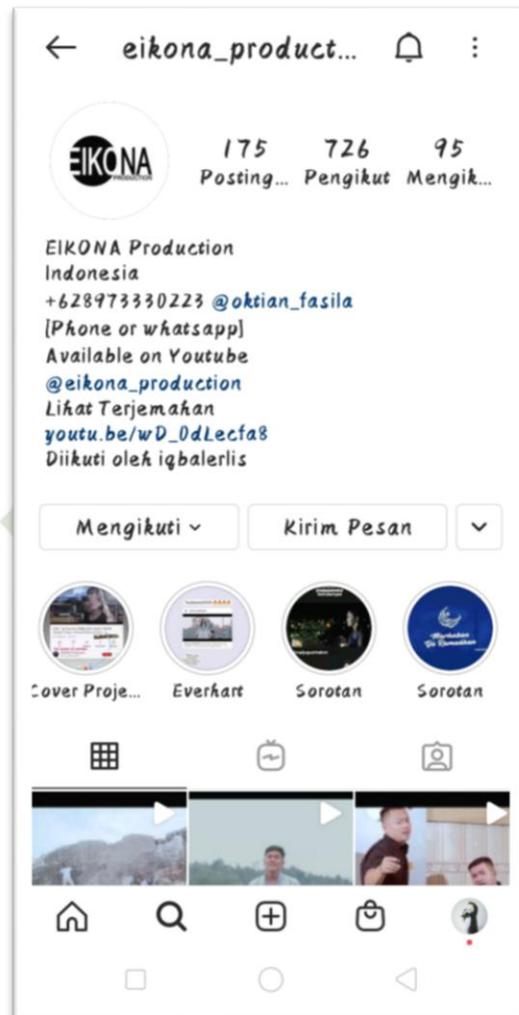
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Parody
- Instrument
- Vlog
- Short movie

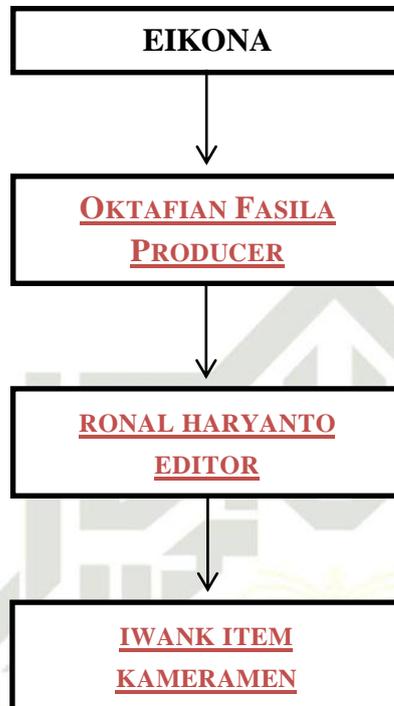
2. Instagram Eikona Production



Gambar 4.3
Instagram Eikona Production



D. Struktur Eikona Production



E. Tim Produksi Eikona Production

1. Vocal (Pemenang Lomba)
 1. Juara 1 :andika sukma dinata
 2. Juara 2 : madi
 3. Juara 3 : Aisyah nasution
2. Gitar : Satni Eka Saputra
3. Bass : Oktian Fasila
4. Keyboard : Farah Azzahra Andra
5. Drum : Ibrahim Shaleh Andra
6. Produser : Oktian Fasila
7. Sutradara : Ronal Haryanto
Iwank Item
8. Camera : Ronal Haryanto
Haris Ulhaq
9. Audio Mixing & Mastering : Cresc Studio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

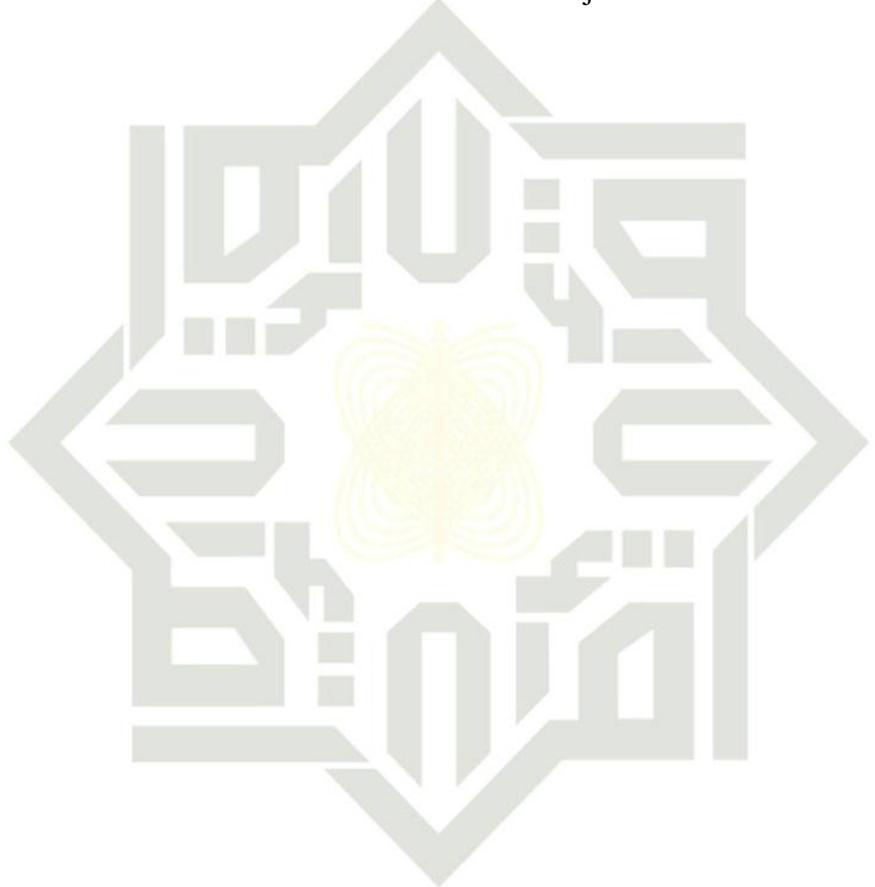
Satni Eka Saputra
Oktian Fasila
Ronal Haryanto
Iwank Item
Haris Ulhaq
Cresc Studio



10. Editor : Eikona Production
 11. Make Up : Wiwid Riani
 12. Perlengkapan : Angga Putra
Grace Amor
 13. Special Support : Renima Zahraini
Resty Music Studio
 14. Sponsor : Rumah Makan Raso Situjuh
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis menarik kesimpulan mengenai penelitian yang berjudul Proses manajemen produksi video clip “untuk Indonesia” produksi eikona production 2021 di Production House (PH) Eikona adalah sebagai berikut :

1. Dalam tahap pra produksi, Eikona Production menetapkan langkah dan penemuan ide dan perencanaan yang matang. Dalam penemuan ide dan perencanaan ini, Eikona Poduction mampu meneatpahn ide yang tepat dalam pengangkatan tema video klip yang bertajuk “untuk Indonesia” Dengan perencanaan yang melalui proses cukup panjang seperti dalam penentuan talent untuk video yang akan di produksi terlebih dahulu melakukan seleksi dengan cara mengadakan suatu perlombaan cover lagu dan baru lah sang pemenang dijadikan sebagai talent. Tema dan talent telah dotetapkan, dengan keterbatasan jumlah kru, Eikona Production mampu membagi tugas kru semaksimal mungkin
2. Tahap kedua yaitu tahap produksi, dimana Eikona Production memfokuskan pada *shooting* yaitu pengambilan gambar / video yang akan di produksi.
3. Langkah terakhir dalam produksi video klip “untuk Indonesia” yaitu Editing. Proses editing ini melalui tiga tahap yaitu editing oof line, editing on line, mixing.
4. Editing off line merupakan proses dimana editor melakukan editing kasar memotong audio dan video dan kemudian menyusunnya kedalam timeline pada aplikasi yang digunakan editor yaitu *Adobe Premier Pro CC 2020*
5. Editing online merupakan tahap yang dilakukan oleh editor dalam memperhals hasil offline editing seperti pengkoreksian warna, efek
6. Tahap terakhir yaitu mixing, ediotor menggabungkan serta mensinkronkan suara dengan video, serta memperbaiki audia atau sound yang rusakdan menambahkannya dengan efek tambahan yang dibuthkan.



B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan pada Eikona Production adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada kru Eikona Production dalam proses produksi lebih telaten dalam pengarsipan data PH
2. Setiap kru harusnya lebih teliti dalam proses produksi agar hasil yang didapatkan untuk produksi bisa dengan sesuai yang diharapkan.
3. Diharapkan kameramen Eikona Production lebih meningkatkan kinerja dalam pengambilan gambar, agar gambar yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan naskah semula.
4. Penulis berharap, walaupun Eikona Production memiliki keterbatasan jumlah kru, seluruh kru atau tim produksi mampu menjaga dan meningkatkan kualitas pada proses produksi Eikona berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman. 2009. Dasar – dasar penyiaran. Pekanbaru (CV. Witra Irzana)
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Manajemen Syariah-Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Ardi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, [Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012]
- Ardi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, [Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012]
- Surhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, [Jakarta : Prenada media group, 2008]
- Colin Stewart, Adam Kowalzke, *Media: New Ways and Meanings*, [Australia: John Wiley & Sons, 2007]
- David Kleiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, [New York: Three Rivers Press, 1997]
- Eddy Herjanto, Manajemen Operasi Edisi Ketiga (Jakarta: Grasindo, 2008)
- Eddy Herjanto, Manajemen Operasi Edisi Ketiga (Jakarta: Grasindo, 2008)
- Eddy Herjanto, Manajemen Operasi Edisi Ketiga (Jakarta: Grasindo, 2008)
- Eddy Iskandar Muda, 2005. *Jurnalistik Televisi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya)
- Ernie Harnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen (Jakarta: Kencana, 2010), 359. 19 Eddy Herjanto, Manajemen Operasi Edisi Ketiga
- Fred Wibowo. Teknik Produksi Program Televisi. Surabaya. 2007. Pinus Book Publiesher.
- Holly Cefrey, *Backstage at a Music Video*, [Canada: Children’s Press Reinforced Binding, 2003]
- <http://kamusbahasaindonesia.org/produksi> diakses pada 12 Desember 2020 pukul 13.00 WIB
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-lengkap-manajemen-produksi/>
- <https://masbos.com/teknik-pengambilan-gambar/> diakses pada tanggal 26 Januari 2021 pukul 16.35



<https://spectrumindonesia.com/production-house-rumah-produksi/> diakses pada 29 Januari 2021 pukul 20.47 WIB Pelanbaru

Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

Sambah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqih Ekonomi Umar Bin Khattab* (Jakarta: Khalifah, 2006)

Levy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004)

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah. Edisi Revisi*, Cet. 12 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),

Murdifin Haming, *Manajemen Produksi Modern* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Skipsi Yogi Busada. 2013. *Proses Produksi Program Berita Detak Riau di Stasiun Riau Televisi (RTY) Pekanbaru*.

Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*

Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008),

Sofjan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: LPFE Universitas Indonesia, 2008)

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta : Kencana : 2006)

Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991)

Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1991)

Subagyo, 2000. *Manajemen Operasi*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE. Yogyakarta

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, [Bandung, Alfabeta, 2009]

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (B Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24-25. andung: Alfabeta, 2018)



UIN SUSKA RIAU

Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya (Yogyakarta: Gava Media, 2018)

Suadi Prawirosentono, Manajemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus. Edisi Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

Mani Handoko, Manajemen (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2003)

Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Pers : 2002)

Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009)

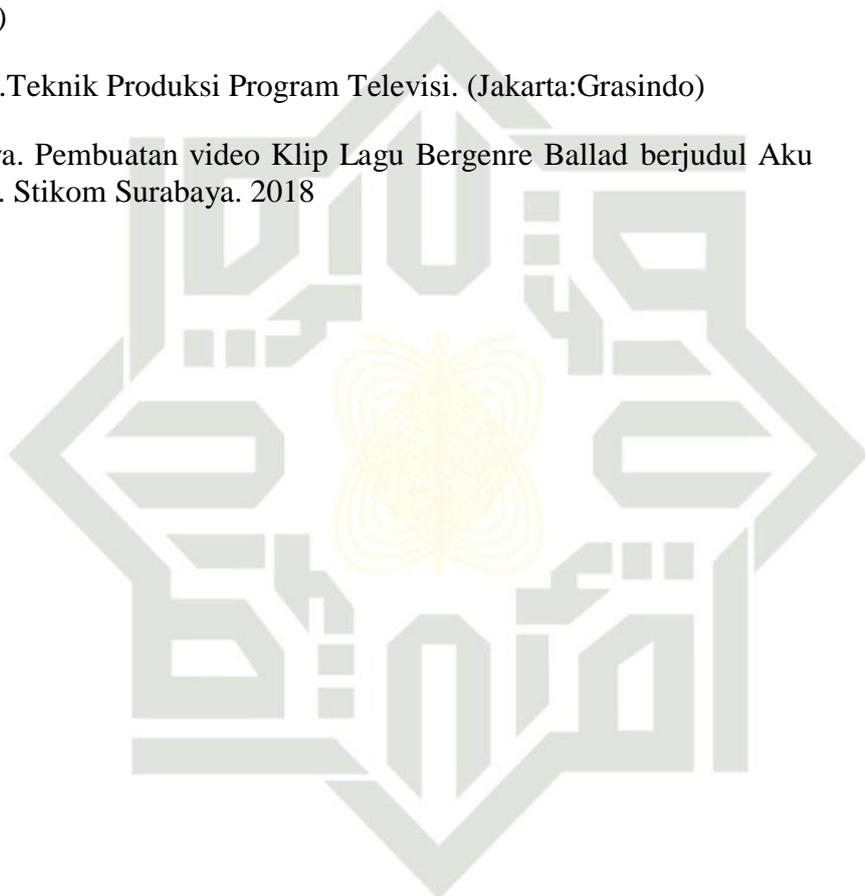
Wowo, Fred. 2007. Teknik Produksi Program Televisi. (Jakarta:Grasindo)

Nuzhanauzi hidaya. Pembuatan video Klip Lagu Bergener Ballad berjudul Aku dan Dirinya. Stikom Surabaya. 2018

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-180/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Arief Annanda Putra**

Pekanbaru, 03 Februari 2022

Kepada Yth.
Edison, M.I.Kom
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Arief Annanda Putra** NIM. 11543104460 Dengan Judul "**Manajemen Produksi Video Clip Untuk Indonesia Produksi Eikona Production 2021**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Ketua Prodi Komunikasi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Arief annanda putra, dilahirkan di Dumai pada tanggal 02 Februari 1997. Anak kedua dari lima bersaudara ini adalah putra pasangan bapak Tarmizi dan ibu Susi Khasmy. Dan saat ini penulis tinggal di Jl. Taman karya Gg. Citra raya dan Keluarga penulis tinggal di Jl. Natuna Gg. Merak kelurahan sukajadi Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai RIAU.

Penulis Menempuh pendidikan mulai dari TK karang taruna Dumai dan tamat pada tahun 2003, melanjutkan ke SDN 001 Bintang dan tamat pada tahun 2009, melanjutkan ke MTSN 1 DUMAI dan tamat pada tahun 2012, Penulis lajut masuk SMAN 1 Dumai pindah sekolah lalu menyelesaikan pendidikan di SMAN BINSUS DUMAI pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Pada program studi Ilmu Komunikasi Strta Satu (S1) pada tahun 2022.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul (**MANAJEMEN PRODUKSI VIDEO KLIP “ UNTUK INDONESIA” PRODUKSI EIKONA PRODUCTION 2021**)

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip atau seluruhnya atau sebagian kata-kata, kalimat, gambar, atau menyatakannya sumber: atau seluruhnya atau sebagian kata-kata, kalimat, gambar, atau menyatakannya sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.